

SKRIPSI

**POTENSI SOSIAL EKONOMI KEGIATAN USAHA
ANYAMAN NIPAH PADA KAMPUNG ANYAMAN NIPAH
KELURAHAN 3-4 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU 1
KOTA PALEMBANG**

***SOCIO-ECONOMIC POTENTIAL OF NIPAH WEAVING
BUSINESS ACTIVITIES IN NIPAH WEAVING VILLAGE
3-4 ULU SUB-DISTRICT SEBERANG ULU 1 DISTRICT
PALEMBANG CITY***



**Ulia Isnaini
05011182126035**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

Ulia Isnaini. Sosio-Economic Potential of Nipah Weaving Business Activities in Nipah Weaving Village 3-4 Sub-District Seberang Ulu 1 District Palembang City (Supervised by **THIRTAWATI**).

The only Nipah Leaf Weaving Village in South Sumatra is located in the 3–4 Ulu Subdistrict of Seberang Ulu I, Palembang City. Most residents in this area rely on nipah leaf weaving as a livelihood due to its social and economic potential. This study aims to: (1) determine the income generated from nipah leaf weaving businesses in the Nipah Leaf Weaving Tourism Village; (2) analyze the added value of product diversification; and (3) identify appropriate development strategies to support the sustainability of nipah leaf weaving businesses in the region. Data collection was conducted in December 2024 using a case study approach and purposive sampling method. Both primary and secondary data were utilized. The findings show that nipah leaf weaving businesses significantly contribute to household income. The added value analysis reveals high-value criteria across various products, with value-added ratios of 79.59% (small tampah), 73.08% (large tampah), 66.14% (pecel lele plate), and 65.88% (tofu senik). The strategic analysis places the nipah weaving business in Quadrant I of the SWOT matrix, suggesting an aggressive strategy. Therefore, businesses should leverage their internal strengths to seize existing opportunities by developing standard operating procedures (SOPs), utilizing social media for promotion, and strengthening partnerships with government stakeholders.

Keywords: nipah leaves, socio-economic potential, weaving

RINGKASAN

Ulia Isnaini. Potensi Sosial Ekonomi Kegiatan Usaha Anyaman Nipah pada Kampung Anyaman Nipah Kelurahan 3-4 Ulu Seberang Ulu 1 Kota Palembang (Dibimbing oleh **THIRTAWATI**).

Kampung Wisata Anyaman Daun Nipah di Sumatera Selatan satu-satunya ada di Kelurahan 3-4 Ulu. Sebagian besar masyarakat di wilayah ini memiliki keterampilan dan mata pencaharian sebagai pengrajin anyaman daun nipah dikarenakan adanya potensi baik dari segi sosial maupun ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui bagaimana kondisi sosial ekonomi usaha kerajinan di Kampung Wisata Anyaman Daun Nipah Kelurahan 3/4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang (2) Menganalisis nilai tambah yang diterima dari diversifikasi produk kerajinan di Kampung Wisata Anyaman Daun Nipah Kelurahan 3/4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang (3) Menganalisis strategi pengembangan usaha kerajinan di Kampung Wisata Anyaman Daun Nipah Kelurahan 3/4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. Pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2024. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan kondisi sosial dan ekonomi usaha anyaman daun nipah berpotensi sebagai sarana untuk berkontribusi bagi pendapatan rumah tangga. Rasio nilai tambah dari produk anyaman daun nipah sendiri masuk ke dalam kriteria tinggi dengan hasil secara berurutan tampah kecil, tampah besar, piring pecel lele, dan senik tahu adalah sebesar 79,59 persen, 73,08 persen, 66,14 persen, 65,88 persen. Strategi yang sebaiknya dilakukan pada usaha anyaman daun nipah Kelurahan 3-4 Ulu yakni terletak pada kuadran 1, sehingga usaha anyaman daun nipah harus menggunakan seluruh kekuatan yang ada untuk memanfaatkan peluang yang ada melalui membuat *Standard Operating Procedure*, memanfaatkan sosial media, dan menjalin hubungan dengan pemerintah.

Kata kunci: anyaman, daun nipah, potensi sosial ekonomi

SKRIPSI

**POTENSI SOSIAL EKONOMI KEGIATAN USAHA
ANYAMAN NIPAH PADA KAMPUNG ANYAMAN NIPAH
KELURAHAN 3-4 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU 1
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Ulia Isnaini
05011182126035**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

POTENSI SOSIAL EKONOMI KEGIATAN USAHA ANYAMAN NIPAH PADA KAMPUNG ANYAMAN NIPAH KELURAHAN 3-4 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU 1 KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Ulia Isnaini
05011182126035

Indralaya, Mei 2025

Pembimbing

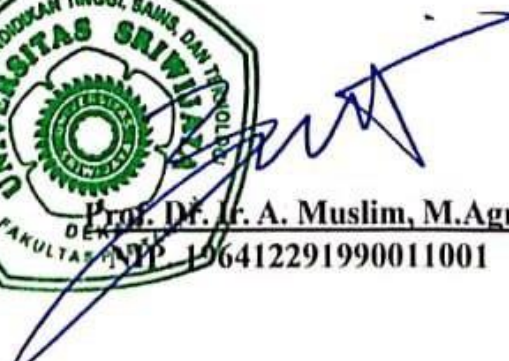


Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri




Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Potensi Sosial Ekonomi Kegiatan Usaha Anyaman Nipah pada Kampung Anyaman Nipah Kelurahan 3-4 Ulu Seberang Ulu 1 Kota Palembang” oleh Ulia Isnaini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 April 2025 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.
NIP. 199607102022032014

Ketua

()

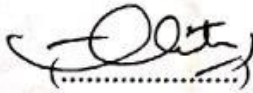
2. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

Penguji

()

3. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001

Pembimbing

()

Indralaya, Mei 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulia Isnaini

NIM : 05011182126035

Judul : Potensi Sosial Ekonomi Kegiatan Usaha Anyaman Nipah pada
Kampung Anyaman Nipah Kelurahan 3-4 Ulu Seberang Ulu 1
Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2025



Ulia Isnaini

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ulia Isnaini, lahir pada Tanggal 01 Desember 2003 di Palembang, Sumatera Selatan. Penulis terlahir menjadi anak dari pasangan suami istri bernama Hendra dan Anisah. Di dalam keluarga penulis menjadi anak pertama dari lima bersaudara.

Penulis memulai pendidikan sekolah dasar pada tahun 2009 di SDN 83 Palembang. Setelah mengembang Pendidikan dasar selama 6 Tahun, penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama pada tahun 2015 di SMPN 07 Palembang. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas pada 2018 di SMAN 4 Palembang. Pada Tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis. Saat ini penulis telah menjalani masa perkuliahan selama enam semester.

Selain menjalani proses perkuliahan pada umumnya, penulis juga aktif dalam kegiatan organisasi internal kampus. Penulis aktif mengikuti Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff Dinas Minat dan Bakat (MIKAT) dengan divisi Keilmuan. Penulis berkeinginan dapat menyelesaikan S1 di Universitas Sriwijaya dibawah kurun waktu empat tahun dan setelahnya bisa fokus mengejar karir

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul: “Potensi Sosial Ekonomi Kegiatan Usaha Anyaman Nipah pada Kampung Anyaman Nipah Kelurahan 3-4 Ulu Seberang Ulu 1 Kota Palembang”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian ini bisa terlaksana. Terima kasih khususnya kepada Bapak, Ibu, dan Saudara yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan baik moril dan materil, serta saudara penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan penulis yaitu Sahlani, Agung dan B Layo Aw. Terakhir penulis ucapkan terima kasih kepada sahabat yang telah hadir dalam setiap proses yaitu Ngab, Boss, Norol, Cici dan secara khusus juga kepada Koko.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk membantu memperbaiki dan menyempurnakan tulisan di masa mendatang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga penelitian ini dapat menambah wawasan dan berguna bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2025

Ulia Isnaini

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan.....	4
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Agroindustri.....	5
2.1.2. Konsepsi Tumbuhan Nipah	5
2.1.2. Konsepsi Anyaman	6
2.1.3. Konsepsi Produksi.....	6
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi	7
2.1.5. Konsepsi Penerimaan	8
2.1.6. Konsepsi Pendapatan	9
2.1.7. Konsepsi Nilai Tambah	9
2.1.8. Konsepsi Analisis SWOT.....	10
2.2. Model Penelitian	11
2.3. Hipotesis.....	13
2.4. Batasan Operasional.....	14
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	16
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
3.2. Metode Penelitian.....	16
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	17
3.5. Metode Pengolahan Data	17
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	25
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah.....	25
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	25
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	27

4.2. Gambaran Usaha Kampung Anyaman Nipah Kelurahan 3-4 Ulu	29
4.2.1. Profil Pelaku Usaha Anyaman Daun Nipah	29
4.2.2. Proses Produksi Anyaman Daun Nipah	30
4.3. Karakteristik Sosial Responden	32
4.3.1. Umur	32
4.3.2. Pendidikan.....	34
4.3.3. Jenis Kelamin	35
4.3.4. Pengalaman kerja	36
4.4. Analisis Pendapatan Produksi Anyaman Daun Nipah	38
4.4.1. Biaya Tetap Produksi Anyaman Daun Nipah.....	38
4.4.2. Biaya Variabel Produksi Anyaman Daun Nipah	39
4.4.3. Sumbangan Input Lain	41
4.4.4. Penerimaan dan Pendapatan Usaha Anyaman Daun Nipah.....	42
4.5. Analisis Nilai Tambah Anyaman Daun Nipah	43
4.6. Strategi Pengembangan Usaha Anyaman Daun Nipah	46
4.6.1. Faktor Internal.....	46
4.6.2. Faktor Eksternal	49
4.6.3. Matriks IFE (Internal Factor Evaluation).....	51
4.6.4. Matriks EFE (External Factor Evaluation)	51
4.6.5. Matriks Diagram Internal dan Eksternal.....	52
4.6.6. Matriks Strategi Alternatif	53
BAB 5 KESIMPULAN.....	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1. Kategori Responden dalam Penelitian	17
Tabel 3. 2. Kerangka Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami	19
Tabel 3. 3. Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE)	20
Tabel 3. 4. Matriks <i>Eksternal Factor Evaluation</i> (EFE).....	20
Tabel 3. 5. Matriks SWOT	23
Tabel 4. 1. Penduduk Kelurahan 3-4 Ulu Berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
Tabel 4. 2. Mata Pencarian Penduduk Kelurahan 3-4 Ulu	26
Tabel 4. 3. Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan 3-4 Ulu	27
Tabel 4. 4. Prasarana Pendidikan Kelurahan 3-4 Ulu	28
Tabel 4. 5. Prasarana Kegiatan Agama Kelurahan 3-4 Ulu	28
Tabel 4. 6. Profil Usaha Anyaman Daun Nipah.....	29
Tabel 4. 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Umur	32
Tabel 4. 8. Karakteristik Pengrajin Berdasarkan Tingkat Umur.....	33
Tabel 4. 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	34
Tabel 4. 10. Karakteristik Pengrajin Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	34
Tabel 4. 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4. 12. Karakteristik Pengrajin Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4. 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman kerja	37
Tabel 4. 14. Karakteristik Pengrajin Berdasarkan Pengalaman kerja.....	37
Tabel 4. 15. Biaya Tetap Produksi Anyaman Daun Nipah	38
Tabel 4. 16. Biaya Variabel Produksi Anyaman Daun Nipah	39
Tabel 4. 17. Biaya Tenaga kerja Produksi Anyaman Daun Nipah	41
Tabel 4. 18. Biaya Sumbangan Input Lain Produksi Anyaman Nipah	42
Tabel 4. 19. Penerimaan Usaha Anyaman Daun Nipah.....	42
Tabel 4. 20. Pendapatan Usaha Anyaman Daun Nipah	43
Tabel 4. 21. Nilai Tambah Usaha Anyaman Daun Nipah.....	45
Tabel 4. 22. Faktor-Faktor Strategi Internal.....	47
Tabel 4. 23. Faktor-Faktor Strategi Eksternal.....	49
Tabel 4. 24. Analisis Matriks IFE	51
Tabel 4. 25. Analisis Matriks EFE	52

Tabel 4. 26. Matriks Strategi Alternatif	54
--	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	13
Gambar 3. 1. Kuadran Analisis SWOT.....	22
Gambar 4. 1. Tahap Pembuatan Anyaman dari Daun Nipah.....	30
Gambar 4. 2. Matriks Diagram Internal dan Eksternal	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner.....	63
Lampiran 2. Rincian Analisis Kekuatan SWOT	68
Lampiran 3. Rincian Analisis Kelemahan SWOT	69
Lampiran 4. Rincian Analisis Peluang SWOT	70
Lampiran 5. Rincian Analisis Ancaman SWOT	71
Lampiran 6. Data Responden.....	72
Lampiran 7. Dokumentasi.....	73

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis dan menjadi salah satu negara dengan garis pantai terluas di dunia sehingga Indonesia memiliki beragam spesies tumbuhan yang berpotensi untuk menghasilkan produk dengan nilai guna yang ditambah. Hal ini disebabkan karena dianugerahi daerah perairan kaya akan sumber makanan bagi berbagai jenis tanaman, ikan, hewan laut dan berbagai jenis sumber mineral sejalan dengan Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, sehingga menjadikannya salah satu negara dengan sumber daya alam yang melimpah. (Legionosuko, *et al.*, 2019). Berkat kekayaan sumber daya alamnya, Indonesia mempunyai peluang besar untuk mengelolanya. Pemanfaatan sumber daya alam memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan manusia. Didukung dengan ada banyak sumber daya alam yang tersedia tergantung jenis dan spesiesnya. Contohnya sumber daya alam hayati berupa tumbuhan, salah satunya adalah nipah.

Nipah (*Nypa fruticans* Wurmb) merupakan tumbuhan palem yang permukaannya tidak bertangkai dan berbentuk rumpun, batangnya berada di bawah tanah, daunnya menyerupai susunan daun kelapa, daunnya berwarna hijau mengkilat di bagian atas dengan beserbuk di bagian bawah, bentuknya lanset, ujungnya berbentuk runcing meruncing, tumbuh pada substrat berlumpur, mempunyai sistem akar yang rapat, lebat, dan kuat serta mampu beradaptasi terhadap perubahan masukan air lebih baik dibandingkan kebanyakan jenis tanaman bakau lainnya. Nipah (*Nypa frutican*) menjadi satu-satunya komoditas mangrove yang merupakan tumbuhan jenis palem. Buah nipah mempunyai 2-3 rusuk dengan buah yang memiliki bentuk bulat seperti telur serta gepeng, warnanya coklat kemerahan, berkerumun seperti menjelma bola dengan diameter sekitar 30 cm (Herfayati *et al.*, 2020).

Tanaman nipah mempunyai manfaat dari aspek ekologis dan sosial ekonomi. Dari segi ekologis berguna untuk melindungi wilayah pesisir. Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2018) Tanaman nipah mempunyai sistem

perakaran yang rapat dan kuat sehingga mampu melindungi pantai dari abrasi gelombang laut, sebagai penahan angin, sumber oksigen, penyerap CO₂, dan lain-lain. Selain itu juga bisa dijadikan sebagai tempat bersarangnya ikan, burung dan berbagai makhluk hidup lainnya yang biasanya hidup di perairan pantai. Tanaman nipah juga dapat berperan sebagai daerah penyangga terhadap intrusi air laut (intrusi), menyaring air laut menjadi air tawar daratan sehingga dapat menunjang kehidupan di darat. Dari segi sosial ekonomi, ekosistem mangrove tumbuhan nipah tidak menutup kemungkinan akan dimanfaatkan sebagai sumber pangan, bahan bakar, bahan bangunan, bahan baku obat, dan bahan kerajinan yang akan membantu kehidupan sosial masyarakat mengingat cukup luasnya populasi hutan nipah yang ada di Indonesia.

Populasi hutan mangrove di Indonesia mencapai 3.364.076 ha, jika 30 persennya merupakan populasi tumbuhan nipah berarti Indonesia memiliki sekitar 1.009 juta ha hutan nipah (Iswari, 2023). Populasi nipah di Indonesia tersebar di pesisir perairan pantai Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua. Nipah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menghasilkan berbagai macam kerajinan tangan dan aneka makanan. Bagian tanaman nipah juga dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional, antara lain obat sakit perut, antidiabetes, dan penurun demam, di masyarakat pesisir Banyuasin, Sumatera Selatan. (Zakyani, *et al.*, 2023). Sumatera Selatan, berdasarkan Peta Mangrove Nasional (PMN) memiliki luas kawasan hutan mangrove di Sumatera Selatan sebesar 158.900 ha dan penyebaran nipah terdapat di Desa Kenten Laut Kabupaten Banyuasin, Sungsang, Taman Nasional Sembilang. Hutan nipah di Kabupaten Banyuasin memiliki luasan kurang lebih 400 ha yang berada pada pesisir sungai (Indriani dalam Mukti & Pangawika, 2020). Namun potensi nipah dari hutan mangrove belum dimanfaatkan secara optimal menyebabkan terjadinya penurunan populasi mangrove di Sumatera sebesar 5.832 ha per tahun Elfayetty, *et al* (2024). Dengan begitu, melihat potensi nipah yang besar namun belum dimanfaatkan secara optimal, padahal hampir semua bagian dari tumbuhan ini bisa di manfaatkan dan bernilai ekonomi. Kota Palembang memiliki kampung kreatif berupa kampung wisata yang menciptakan barang dari anyaman daun nipah untuk dijadikan bermacam kerajinan, seperti keranjang, piring, sapu lidi, hiasan dinding, dan

lainnya. Kampung ini berlokasi di jalan Faqih Usman Lorong Prajurit Nangyu RT.04 RW.02 Kelurahan 3/4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang.

Kampung Wisata Anyaman Daun Nipah di kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang menjadi usaha kerajinan anyaman yang bergerak sebagai industri rumah tangga dengan melakukan proses pengrajinan dari daun nipah menjadi anyaman. Dengan begitu akan memberikan nilai tambah bagi daun nipa itu sendiri sehingga menghasilkan berbagai jenis kerajinan bernilai ekonomis. Mengetahui besaran keuntungan dari hasil anyaman sehingga memacu Kampung Wisata Anyaman Daun Nipah untuk terus melakukan pengembangan terhadap usaha anyaman tersebut guna meningkatkan pendapatan. Hal ini sejalan dengan meningkatnya permintaan kerajinan anyaman daun nipah tiap tahunnya disertai pula dengan peningkatan partisipasi masyarakat sekitar terhadap usaha tersebut karena didorong oleh keadaan ekonomi keluarga, faktor sosial dan budaya, dan faktor lainnya yang berpengaruh sebagai bentuk ketersediaan lapangan pekerjaan yang dapat membantu masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dengan pertimbangan bahwa di tempat tersebut pada Kampung Anyaman Daun Nipah Kelurahan 3/4 Ulu memiliki potensi untuk menjadi salah satu tempat di kota Palembang yang mampu menjadi pusat produk kerajinan anyaman dari nipah serta dapat menyerap banyak tenaga kerja membuat peneliti tertarik untuk mengetahui potensi sosial ekonomi serta besarnya nilai tambah dari diversifikasi produk anyaman dan strategi pengembangan dari usaha anyaman kampung kreatif tersebut. Adapun penelitian yang akan dilakukan memiliki judul “Potensi Sosial Ekonomi Kegiatan Usaha Anyaman Nipah pada Kampung Anyaman Nipah Kelurahan 3-4 Ulu Seberang Ulu 1 Kota Palembang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, adapun rumusan masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi usaha anyaman di Kampung Wisata Anyaman Daun Nipah Kelurahan 3/4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang?

2. Berapa besar nilai tambah diversifikasi produk anyaman di Kampung Wisata Anyaman Daun Nipah Kelurahan 3/4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang?
3. Bagaimana strategi pengembangan usaha kerajinan di Kampung Wisata Anyaman Daun Nipah Kelurahan 3/4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, adapun tujuan dan kegunaan di dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi usaha kerajinan di Kampung Wisata Anyaman Daun Nipah Kelurahan 3/4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.
2. Menganalisis nilai tambah yang diterima dari diversifikasi produk kerajinan di Kampung Wisata Anyaman Daun Nipah Kelurahan 3/4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.
3. Menganalisis strategi pengembangan usaha kerajinan di Kampung Wisata Anyaman Daun Nipah Kelurahan 3/4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai informasi dan juga masukan bagi pengusaha yang sedang menjalankan usaha anyaman daun nipah.
2. Sebagai informasi bagi pemerintah selaku badan pengambil keputusan dan kebijakan.
3. Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang pengolahan berbahan baku daun nipah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflan, M., Supristiwendi, & Basriwijaya, K. M. (2023). Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Lidi Nipah (Studi Kasus: Kelompok Bungong Chirih) Di Desa Matang Gleum Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. *Sandalwod Journal*, 1 (2) : Hal 95 - 103.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astutiningsih, S. E., & Sari, C. M. (2017). Empowerment of Agroindustry Groups in an Effort to Accelerate East Java's Economic Growth. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2 (1) : Hal 1-9.
- Badan. (2018). Potensi Ekologi dan Ekonomi Tanaman Nipah. *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*, 24 (3).
- Billah, Z. I., dan Mulyani, S. 2019. Model Pemberdayaan Ekonomi Petani Potensi Desa (Studi Kelompok Usaha Tani di Dusun Kucur Desa Sumberejo Purwosari Kabupaten Pasuruan). *Ekonomi dan Bisnis Islam Inzah Genggong Kraksaan*. Vol. 5(1), 61 - 85.
- Elfayetti, Rosni, Yenny, N., Rahmadi, M. T., & Herdi. (2024). Analisis Laju Deforestasi Hutan Mangrove Menggunakan GIS di kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 22 (3) :565 - 570.
- Fauziah, Y. D., Rasmikayati, E., dan Saefudin, B. R. 2021. Analisis Nilai Tambah Produk Olahan Mangga (Studi Kasus Pada Produk Mango Fruit Strips Frutivez). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Vol. 7(2), 1045.
- Hartono, N. P. (2020). Analisis Pengaruh Waktu Perendaman Serat terhadap Kekuatan Tarik dan Lentur Komposit Pelepah Nipah Poliester. *Skripsi Institut Teknologi Kalimantan*.
- Herfayati, P., Pandia, S., & Nasution, H. (2020). Karakteristik antosianin dari kulit buah nipah (*Nypa frutican*) sebagai pewarna alami dengan metode *soxhletasi characteristic of anthocyanin from Nypa fructican Husk as natural dyes by using soxhletation method*. *Jurnal Teknik Kimia USU*, 09(1) Hal 26–33.
- Husni, A., & Hidayah, M. (2014). Analisis Finansial Usahatani Cabai Rawit di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan. *Jurnal Arifor*, 13 (1) : Hal 49-52.
- Iswari, K. (2023). Pemanfaatan Tanaman Nipah (*Nypa fructicans wurmb*) Sebagai Bahan Pangan : Review. *Jurnal Sains Agro*, 8 (1) : Hal 41-51.
- Kurniawan, W. D. (2019). Analisa Pengelolaan Pakan Ikan Lele Guna Efesiensi. *Jurnal Universitas Maarif Hasyim Latif*, 2 (1) : Hal 54-67.

- Legionosuko, T., Madjid, M. A., Asmoro, N., & Samudro, E. G. (2019). Posisi dan Strategi Indonesia dalam Menghadapi Perubahan Iklim guna. *Jurnal ketahanan Pangan*, 25 (3) : Hal 295-312.
- Mahfuz, M. (2020). Produksi dalam Islam. *El-Arbah : Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Perbankan Syariah*, 4 (1) : Hal 118 - 124.
- Mukti, R. C., & Pangawika, A. D. (2020). PKM Pemanfaatan Buah Nipah di Desa Teluk Betung, Kecamatan Pulau Rimau, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian Kapada Masyarakat*, 6 (1) : Hal 8-15.
- Nasution, C. V., Supristiwendi, Mahyuddin, T., & Basriwijaya, K. M. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Atap Daun Nipah (*Nypa fructicans*) di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3 (2) : Hal 4839-4844.
- Nuary, N. S. (2016). Strategi Pemasaran Dengan Pendekatan Analisis Swot Pada PT Super Sukses Motor Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*.
- Patria, A. S., & Mutmaniah, S. (2015). Kerajinan Anyam Sebagai Pelestarian Kearifan Lokal. *Jurnal Dimensi Seni Rup dan Desain*, 12 (1) : Hal 1-10.
- Rangkuti, F. 2017. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia pustaka Utama.
- Riski, M. R. (2020). Analisis Kelayakan dan Strategi Pengembangan Usaha Tambak Udang Windubdi Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Kabuhan, Kota Medan. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Septia, E., & Samsul, A. (2020). Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Pendapatan Pada Ud Sumber Abadi Kademangan Kabupaten Blitar. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*.
- Sriwana, I. K., Santosa, B., Tripiawan, W., & Maulanisa, N. F. (2022). Analisis Nilai Tambah untuk Meningkatkan Keberlanjutan Rantai Pasok Agroindustri Kopi Menggunakan Hayami. *Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 9 (2) : Hal 67-76.
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Widyaningsih, T. S., Fuziah, E., & Kuswantoro, D. P. (2020). Pengolahan dan Nilai Tambah Bambu di Tasikmalaya Jawa Barat. *Jurnal WASIAN*, 7 (1) : Hal 51 - 64
- Wulandari, D., Syahrin, M., & Besin, Y. E. (2021). Analisis Usaha Kacang Hijau dalam Meningkatkan Pendapatan Pertani di Desa Gunung Sari. *Education Economics and Education Journal*, 3 (1) : Hal 1-11.
- Zakyani, N. N., Susanti, R., & Widiatningrum, T. (2023). Pemanfaatan Kandungan Fitoimia Ekstrak Daun Nipah di Pesisir Pantai Indonesia. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 19 (1) : Hal 1-7.